

Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dengan Menggunakan Metode Kualitatif Dalam Masa Pandemi Covid-19

Tri Handayani Amaliah^{1*}

¹Universitas Negeri Gorontalo

Jl. Jendral Sudirman No.6 Dulalowo Kota Gorontalo 96128 Gorontalo

*E-mail : tri.handayani.amaliah@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.10677>

Naskah diterima 28 Mei 2021, Revisi 27 Agustus 2021, Terbit 29 Oktober 2021

Abstrak

The current reality shows that there are many opportunities for scientific writing competitions for students, but there are still very few students who are interested in participating in these activities. This is due to a lack of self-confidence and student interest in participating in competitions. The objectives of the implementation of this service program are: 1) to educate students from an early age about qualitative research methods; 2) to improve the ability of early semester students in and preparation of scientific papers. The method used in this service program is the lecture method, the discussion / question and answer method and ends with an evaluation. Due to the current outbreak of COVID-19, the training method is carried out online. The implementation phase of the training was carried out on May 11, 2021, attended by 126 accounting students in the second and fourth semesters. At the end of the training stage, an evaluation is carried out to measure the level of student understanding of the training that is followed. The results of the evaluation showed that the training was carried out effectively. This is shown through the questionnaires distributed after attending the training, as many as 72.5% of the training participants stated that the preparation of scientific papers using qualitative methods was very easy to do, as many as 60% were interested in participating in scientific writing competitions in the future. 99.2% of the trainees are interested in learning more about scientific works that have been published and 100% of students are interested in further deepening their knowledge of qualitative research methods.

Key Words : *scientific work, qualitative, Covid-19*

PENDAHULUAN

Secara formal, penelitian sejatinya merupakan upaya untuk menemukan kebenaran dan menebarkan kebenaran tersebut. Kebenaran yang diperoleh tentunya melalui prosedur ilmiah, terstruktur dan mengikuti kaidah-kaidah yang telah baku. Dalam suatu karya ilmiah salah satu hal yang harus diperhatikan adalah penggunaan metode penelitian yang tepat untuk memberikan arah dalam menjelaskan fenomena sosial atau dalam menjawab permasalahan yang dijadikan suatu tema riset dalam suatu karya ilmiah. Satu hal yang menjadi titik perhatian dari proses penelitian, adalah upaya penjangkauan data untuk dianalisis dan diinterpretasi dalam kaidah tertentu untuk menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Sebagai suatu karya yang bersifat ilmiah tentunya harus dibuat berdasarkan dengan prosedur atau kaidah-kaidah yang telah baku. Terkait tentang pengertian penelitian ilmiah, Soeherman (2019) mengungkapkan hal yang

sejalan, yaitu upaya pencarian kebenaran melalui prosedur ilmiah, terstruktur, formal dan rasional. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konsep penelitian yang dilakukan mestinya peneliti taat kepada kaidah-kaidah yang berlaku secara baku, meskipun dalam beberapa Lembaga pendidikan tinggi memiliki pakem yang telah ditetapkan namun pada prinsipnya memiliki esensi yang sama.

Dalam suatu penelitian dikenal 2 (dua) pendekatan yang berlaku dalam suatu karya tulis ilmiah, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif memiliki keunikannya masing-masing yang menunjukkan ciri khas dari keduanya. Keunikan yang dimiliki oleh metode kuantitatif dan metode kualitatif inilah yang mencerminkan jati diri dari metode tersebut. Melalui jati diri yang dimiliki kedua metode ini memiliki pembenaran masing-masing dan hingga saat ini belum ada yang

mengatakan bahwa salah satu dari metode tersebut yang terbaik. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa penggunaan metode ditentukan oleh sejauh mana tujuan penelitian yang hendak dicapai. Dengan karakteristik yang dimiliki dapat mengarahkan peneliti untuk menentukan metode yang tepat yang dapat digunakan dalam suatu penelitian yang dilakukan.

Terkait dengan metode penelitian tersebut, adapun dalam program pengabdian ini difokuskan pada karya ilmiah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode baru karena popularitasnya belum lama, jika dibandingkan dengan keberadaan metode kuantitatif. Metode kualitatif sering juga disebut *post-positivisme*. Hal ini disebabkan karena metode kualitatif berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*. Metode kualitatif juga disebut sebagai metode artistik karena proses penelitian yang dilakukan lebih bersifat seni (kurang terpol), dan disebut metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan (Siyoto & Sodik, 2015). Moleong (2018) memaparkan penjelasan dari penulis buku kualitatif (Denzin dan Lincoln, 1987) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif biasanya metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan masalah yang sering dihadapi oleh beberapa mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah salah satunya yaitu menentukan metode penelitian yang tepat untuk karya tulis ilmiah yang akan dibuat. Dalam beberapa tahun belakangan ini mahasiswa yang berminat untuk melakukan riset dengan menggunakan metode kualitatif pun tidak sedikit jumlahnya. Meskipun disadari bahwa mereka masih merasa pemahaman terhadap penelitian kualitatif masih terlalu dangkal. Sehingga dalam proses penyusunannya masih jauh dari kesesuaian prosedur penelitian yang ada. Alhasil, tulisan yang dilakukan kurang maksimal karena tidak memahami dengan baik konsep metode penelitian yang digunakan.

Pelatihan ini hadir guna membantu khususnya mahasiswa akuntansi untuk memahami konsep

dan kaidah penulisan karya ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif. Program pengabdian yang dilakukan saat ini hanya memfokuskan kepada mahasiswa semester 2 (dua) dan 4 (empat) yang belum menempuh mata kuliah metodologi penelitian akuntansi. Memperkenalkan sejak dini tentang teknik penulisan karya ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif kepada mahasiswa adalah juga merupakan upaya yang dilakukan agar mahasiswa memiliki bekal selain dalam penyelesaian tugas akhir juga bermanfaat dalam mempersiapkan diri mengikuti kompetisi khususnya lomba karya ilmiah yang biasanya diselenggarakan setiap tahunnya. Pelatihan ini juga hadir untuk membantu mahasiswa semester awal dalam penyelesaian tugas penyusunan artikel pada beberapa mata kuliah yang mewajibkan mahasiswa untuk menghasilkan output berupa karya ilmiah yang relevan dengan mata kuliah yang diprogram.

Kegiatan pelatihan ini utamanya bertujuan dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan bagi mahasiswa akuntansi dalam memahami bagaimana menulis karya ilmiah yang baik dan benar khususnya dengan menggunakan kaidah penelitian kualitatif. Diharapkan melalui kegiatan pelatihan ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa terkait teknik penulisan karya ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif. Selain itu, kegiatan pelatihan ini juga dimaksudkan sebagai salah satu bentuk dukungan dan support kepada mahasiswa sedini mungkin untuk mengembangkan ilmu yang dimiliki dalam mengukir prestasi dalam ajang kompetisi karya ilmiah.

METODE

Sasaran dalam pelatihan ini adalah mahasiswa semester 2 (dua) dan semester 4 (empat) di lingkungan Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini sebagai berikut:

- a. Metode ceramah yang dilakukan oleh pemateri untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan teknik penulisan karya ilmiah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.
- b. Metode diskusi digunakan untuk memperdalam materi bahasan baik bentuk

tanya jawab secara perorangan maupun perwakilan peserta.

- c. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *Google Meet*.

Evaluasi dalam kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu:

1. Tahap Pendahuluan. Pada tahap ini, dilakukan peninjauan mahasiswa yang akan dijadikan peserta dalam kegiatan pelatihan, penentuan pemateri, pembagian kuesioner kepada mahasiswa calon peserta kegiatan pelatihan dan penyusunan materi/ power point.
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan. Berdasarkan topik pelatihan, pemateri menjelaskan materi tentang penyusunan karya ilmiah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.
3. Tahap Pasca Pelatihan. Pada tahapan ini dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa tentang penyusunan karya ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif.

HASIL PEMBAHASAN

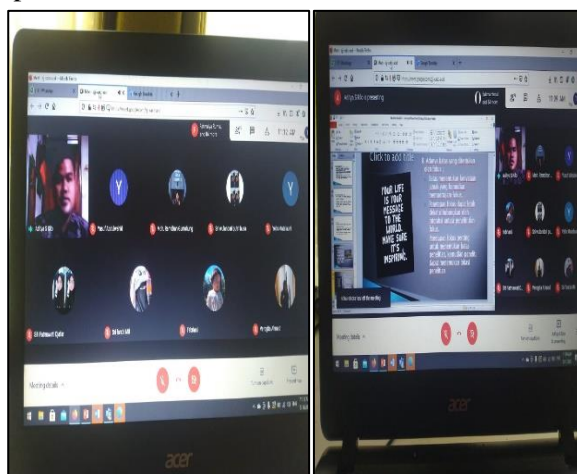
Pelatihan ini memiliki target untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi mahasiswa semester awal tentang metode penelitian kualitatif dalam penyusunan karya ilmiah. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa terkait teknik penulisan karya ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif. Selain itu, pelatihan ini juga dimaksudkan sebagai salah satu bentuk dukungan dan support kepada mahasiswa sedini mungkin untuk mengembangkan ilmu yang dimiliki dalam mengukir prestasi dalam ajang kompetisi karya ilmiah baik dalam skala lokal maupun skala nasional.

Hal ini disebabkan karena realitas yang ada saat ini masalah yang dihadapi beberapa mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah salah satunya yaitu menentukan metode penelitian yang tepat untuk karya tulis ilmiah yang akan dibuat. Dari hasil pengamatan dalam beberapa tahun belakangan ini mahasiswa yang berminat untuk melakukan riset dengan menggunakan metode kualitatif pun tidak sedikit jumlahnya. Meskipun disadari bahwa mereka masih merasa pemahaman terhadap penelitian kualitatif masih terlalu dangkal. Sehingga dalam proses penyusunannya masih jauh dari kesesuaian prosedur penelitian yang ada. Melalui pelatihan yang dilakukan ini juga memberikan pencerahan

sejak dini kepada mahasiswa sekaligus memberikan motivasi untuk lebih semangat dan tekun dalam menimba ilmu pengetahuan yang lebih mendalam agar dapat menghasilkan suatu karya ilmiah yang berkualitas.

Melihat berbagai peluang kompetisi atau kejuaraan lomba karya tulis ilmiah yang diselenggarakan setiap tahunnya menjadikan topik yang diangkat dalam tema pengabdian kali ini tentunya merupakan lading bekal kompetensi yang bermanfaat untuk dapat berperan aktif pada kegiatan lomba. Dengan kompetensi yang dimiliki yang dapat diperoleh melalui kegiatan pengabdian ini juga memberikan nilai positif bagi terbentuknya rasa kepercayaan diri dan motivasi yang kuat dalam diri mahasiswa untuk mengikuti kompetisi. Kegiatan pelatihan ini juga tentunya memberikan bekal kepada mahasiswa selain sebagai persiapan awal dalam menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian juga untuk membekali mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dan tugas pembuatan artikel pada beberapa mata kuliah yang sedang diprogramkan.

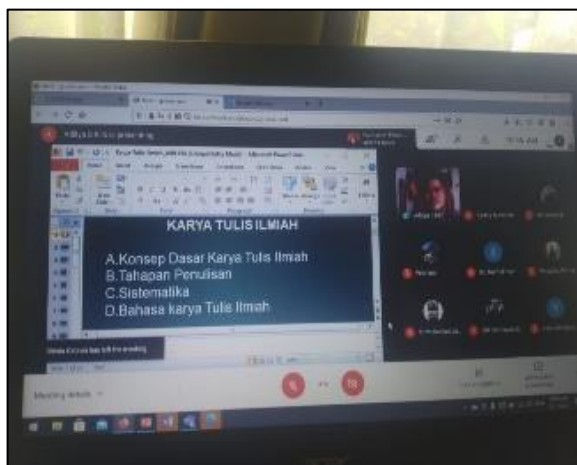
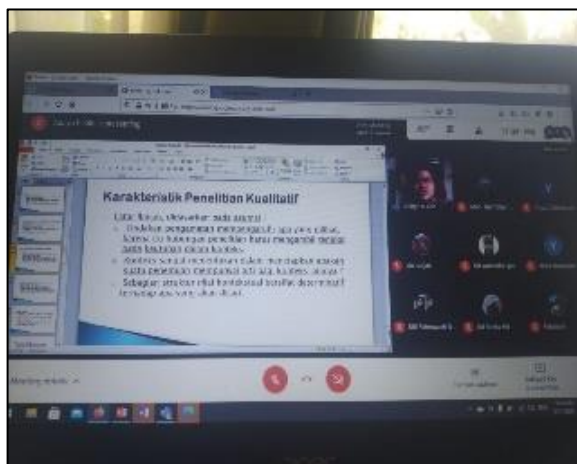
Pelatihan diikuti oleh peserta mahasiswa akuntansi semester 2 (dua) dan semester 4 (empat) sejumlah 126 orang peserta. Pelatihan ini berawal dari hasil survey terhadap analisis kebutuhan pada mahasiswa akuntansi. Survey yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui program apa saja yang dibutuhkan dan menjadi skala prioritas dan belum pernah dilaksanakan. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa orang mahasiswa diketahui bahwa selama ini mahasiswa realitasnya sangat membutuhkan adanya pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam menghasilkan karya tulis ilmiah khususnya dengan metode kualitatif yang selama ini belum pernah ada.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Gambar 1 diatas menunjukkan tentang pelaksanaan pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dengan Metode Kualitatif dihadiri oleh peserta yang berjumlah 126 orang. Pelatihan bertujuan untuk memberikan solusi dan pencerahan kepada peserta bagaimana melakukan penulisan karya ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif yang baik dan benar, serta bagaimana mengatasi berbagai kendala yang kemungkinan dapat menghampiri mahasiswa dalam melakukan riset secara *offline* maupun secara online dalam rangka penyusunan karya ilmiah yang dilakukan.

Melalui hasil diskusi dalam kegiatan pelatthian terungkap bahwa hal yang selama ini menjadikan mahasiswa enggan untuk mengikuti kompetisi penulisan karya ilmiah dikarenakan kurangnya rasa percaya diri dari kalangan mahasiswa sebab belum memahami bagaimana melakukan penulisan karya ilmiah yang baik dan benar dan kurangnya pengalaman dalam melakukan riset dalam penyusunan karya ilmiah.



Gambar 2. Uraian Materi Pelatihan

Tahap pasca pelatihan ini dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa tentang penyusunan karya ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif. Setelah mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah dari 120 mahasiswa yang menjawab kuesioner ditemukan sebanyak 98,3% mahasiswa yang menyatakan mempunyai ketertarikan dan akan berupaya untuk mengkaji lebih mendalam lagi tentang teknik penulisan karya ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif. Sementara itu, setelah mengikuti pelatihan sebanyak 72,5% mahasiswa peserta pelatihan yang menyatakan bahwa penyusunan karya ilmiah dengan metode kualitatif sangat mudah untuk dilakukan. Begitu pula hasil pelatihan menunjukkan sebanyak 60% mahasiswa merasa tertarik untuk mengikuti kompetisi penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang. Begitu pula halnya jawaban yang diberikan yang ditunjukkan melalui kuesioner yang telah diisi oleh peserta pelatihan menunjukkan bahwa peserta tertarik untuk mempelajari lebih mendalam karya-karya ilmiah yang telah dipublikasikan.

Bagi peserta pelatihan, program pelatihan ini merupakan sarana untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam menangani permasalahan dan solusi pemecahan yang dihadapi dalam menghasilkan karya ilmiah. Tidak hanya itu, program ini juga semoga menjadi ladang pahala dan ladang ilmu dalam proses pembelajaran dan pencerahan bagi peserta pelatihan tentang bagaimana menyusun karya ilmiah dalam pendekatan kualitatif. Kegiatan ini sebenarnya tidak hanya berhenti pada penyelenggaraan kegiatan pelatihan saja, namun hasil transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat ditindaklanjuti dengan karya-karya hebat yang dihasilkan oleh para peserta pelatihan.

KESIMPULAN

Dari rangkaian proses kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi yang menjadi peserta dalam kegiatan pelatihan yang dilakukan sudah memahami teknik penulisan karya ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif.
2. Melalui pelatihan yang telah dilakukan mahasiswa Prodi S1 Akuntansi dapat memahami dan mengimplementasikan konsep dan kaidah penulisan karya ilmiah dengan

menggunakan metode kualitatif untuk menghasilkan karya tulis yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Siyoto, Sandu & M. Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing, Yogyakarta
- Soeherman, B. 2019. Fun Research: Penelitian Kualitatif dengan Design Thinking. Penerbit: PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif. Penerbit : Alfabeta, Bandung
- Sukidin, B. 2002. Metode Penelitian Kualitatif, Perspektif Mikro. Penerbit: Insane Cendikia, Surabaya
- Mantra, I.B. 2004. Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial. Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Moleong, L.J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Penerbit: PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mulya, H., Sukoharsono, E.G., Djamhuri, A., dan Baridwan, Z. 2016. Metode Penelitian Kualitatif: Akuntansi Harta Era Sultan Syarif Kasim Kerajaan Siak Sri Inderapura Riau (1908-1946). Penerbit: Mitra Wacana Media